



DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar belakang masalah	1
I.2. Tujuan penelitian	2
I.3. Tinjauan pustaka	3
I.3.1. Pengertian obat tradisional	3
I.3.2. Kuman penyakit	11
I.3.3. Sterilisasi	12
I.3.4. Desinfektan dan Antiseptik	13
I.3.5. Aksi antimikroba	14
I.3.6. Alkohol sebagai antimikroba	17
I.3.7. Metode Penghitungan Angka Kuman	21
I.3.8. Kromatografi Lapis Tipis	21
I.4. Hipotesis	23
I.5. Rencana penelitian	23



	halaman
BAB II. CARA PENELITIAN	
II.1. Bahan yang digunakan	24
II.1.1. Bahan utama penelitian	24
II.1.2. Bahan untuk sterilisasi	24
II.1.3. Bahan untuk uji mikrobiologi	24
II.1.3.1. Bahan untuk menghitung angka kuman	24
II.1.3.2. Bahan untuk mendeteksi jamur	25
II.1.4. Bahan untuk menguji zat-zat yang ter- larut dalam bahan penyeteril dengan metode KLT	25
II.2. Alat yang digunakan	25
II.2.1. Alat untuk membuat formula jamu	25
II.2.2. Alat untuk sterilisasi jamu	25
II.2.3. Alat untuk uji mikrobiologi	25
II.2.3.1. Alat untuk menghitung angka kuman .	25
II.2.3.2. Alat untuk mendeteksi jamur	26
II.2.4. Alat untuk menguji adanya komponen kimia jamu yang terlarut dalam bahan penyeteril	26
II.3. Jalannya penelitian	26
II.3.1. Persiapan jamu	27
II.3.2. Sterilisasi dengan uap alkohol	27
II.3.3. Penghitungan angka kuman	28
II.3.4. Uji adanya komponen kimia jamu yang terlarut dalam bahan penyeteril	29



	halaman
II.3.5. Deteksi dengan pereaksi Anisaldehyd	30
II.3.6. Pemeriksaan jamur pada serbuk jamu ..	30
II.3.6.1. Pembiakan jamur	30
II.3.6.2. Pemeriksaan secara slide kultur dan mikroskopi	30
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
III.1. Penghitungan angka kuman	32
III.2. Pemeriksaan jamur	40
III.3. Deteksi komponen serbuk jamu yang ter- larut dalam alkohol	47
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
IV.1. Kesimpulan	51
IV.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55